

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Kinerja Karyawan, serta menguji peran Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini pada awalnya memperoleh data dari 126 kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Namun, setelah dilakukan proses pemeriksaan kelayakan data (*data screening*), ditemukan bahwa 8 kuesioner menunjukkan pola jawaban yang homogen, sehingga terdapat 118 kuesioner yang dapat di analisis lebih lanjut. Pola jawaban tersebut berpotensi menimbulkan bias respon dan dapat mengganggu validitas serta kualitas hasil analisis. Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan, semakin tinggi pula kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi yang andal, mudah digunakan, dan menghasilkan informasi yang akurat, relevan dan aman mampu mendukung karyawan dalam menjalankan tugas secara lebih efektif dan efisien.
2. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan

Artificial Intelligence dalam proses perbankan, seperti otomatisasi, analisis data, dan peningkatan efisiensi kerja, mampu membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, tepat, dan akurat.

3. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal tidak memoderasi pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan secara signifikan. Meskipun sistem pengendalian internal berperan dalam menjaga keandalan, keamanan, dan kepatuhan sistem, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kualitas SIA terhadap kinerja karyawan terjadi secara langsung tanpa ketergantungan yang kuat pada peran moderasi SPI. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas SIA sudah mampu memberikan manfaat terhadap kinerja karyawan meskipun tingkat efektivitas SPI berbeda-beda.
4. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal tidak memoderasi pengaruh Pemanfaatan *Artificial Intelligence* terhadap Kinerja Karyawan secara signifikan. Pemanfaatan AI dapat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja melalui peningkatan efisiensi kerja dan dukungan pengambilan keputusan, tanpa harus diperkuat secara signifikan oleh sistem pengendalian internal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dapat meningkatkan kinerja karyawan perbankan, sedangkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam penelitian ini lebih berfungsi sebagai mekanisme pendukung operasional dan pengawasan, bukan sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara teknologi dan kinerja karyawan.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur di bidang sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas SIA dan pemanfaatan AI terhadap kinerja karyawan dalam konteks perbankan. Selain itu, temuan terkait peran moderasi Sistem Pengendalian Internal memberikan perspektif baru bahwa efektivitas pengendalian internal tidak selalu memperkuat hubungan antara teknologi dan kinerja individu.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perbankan dalam merumuskan kebijakan pengembangan sistem informasi dan teknologi. Peningkatan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi serta optimalisasi Pemanfaatan *Artificial Intelligence* perlu menjadi prioritas utama untuk mendorong peningkatan kinerja karyawan. Selain itu, meskipun Sistem Pengendalian Internal tetap penting untuk menjaga keamanan dan kepatuhan, penerapannya perlu dirancang secara seimbang agar tidak menghambat fleksibilitas dan pemanfaatan teknologi dalam aktivitas operasional.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang bersifat persepsi, sehingga memungkinkan adanya perbedaan penilaian subjektif dari masing-masing responden. Kedua, berdasarkan hasil penelitian ini terdapat faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara kualitas SIA, pemanfaatan AI, dan kinerja karyawan. Ketiga, objek penelitian terbatas pada sektor perbankan di wilayah

Sumatera Barat, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan ke sektor atau wilayah lain.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan tersebut, beberapa saran dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) guna menggali secara lebih mendalam bagaimana kualitas Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan *Artificial Intelligence*, dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja karyawan. Kedua, penelitian mendatang disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja karyawan, seperti kompetensi pengguna, budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, atau tingkat literasi teknologi. Ketiga, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor atau wilayah yang berbeda agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat serta memungkinkan perbandingan lintas industri maupun lintas daerah.